

PENGARUH KEMAMPUAN PENGGUNA TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

by Deva Ayuni Akbari

Submission date: 30-Aug-2019 12:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 1165159717

File name: DEVA_AYUNI_AKBARI_21115023_ARTIKEL_REVISI.doc (499.5K)

Word count: 5046

Character count: 33251

PENGARUH KEMAMPUAN PENGGUNA TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI
(Survey pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung)

3

*The Influence of User Ability to Accounting Information System Quality and Its Impact
to Accounting Information Quality*

(Survey on Regional Operations Agencies in Bandung City)

Pembimbing :

Dr. Lilis Puspitawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Oleh :

Deva Ayuni Akbari

21115023

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019

Email : deva.ayuni98@gmail.com

ABSTRACT

This time, not all accounting information produced by an entity can be said to be of quality. The accounting information presented is the result of processed data using an accounting information system. For this reason, the quality of the system uses determines the quality of accounting information that will generated. The quality of accounting information systems is also said to be not optimal, one of which is difficult to acces. Also, the accounting information system (AIS) also cannot be separated from qualified user ability.

The method that been used in this research are descriptive and verifcative methods. The unit of observation 27 OPD Bandung City with the unit of analysis were employees in Accounting unit totaled 56 peoples. Statistical test used was the calculation of Structural Equation Modeling (SEM) analysis yang berbasis varians yaitu Partial Least Square (PLS) and hypothesis test using Smart PLS 3.0 application.

3 The Result showed that overall employees in Accounting unit of OPD Bandung City has a good user ability. Accounting informastion system are qualified as well and the resulting information accounting has also qualified. User ability has influence positivly for accounting informastion system quality. Accounting information system quality also influence positivly for the information quality.

Keywords: *User Ability, Accounting Information System Quality, Accounting Information System Quality.*

I. PENDAHULUAN

Dalam ilmu akuntansi, informasi memiliki peran yang juga penting. Informasi akuntansi ini dapat dikatakan sebagai hasil dari proses pengidentifikasian, pencatatan dan dijadikan sebagai media komunikasi

peristiwa ekonomis pada suatu organisasi bagi pihak yang membutuhkan, informasi yang dihasilkan ini biasanya berbentuk laporan keuangan (Samiaji Sarosa, 2009:12). Semakin baik kualitas informasi yang dimiliki oleh suatu organisasi maka organisasi tersebut akan berjalan

semakin efektif, karena informasi akuntansi akan digunakan untuk mendukung kegiatan rutin yang dilakukan, mendukung keputusan, membuat perencanaan dan pengendalian yang berkaitan dengan anggaran serta menerapkan pengendalian internal (TMbooks, 2015:4).

Seperti yang dilansir pada tanggal 31 Mei 2018 dikemukakan oleh Kepala BPK Perwakilan Jabar (Arman Syifa, 2018) bahwa BPK menemukan ada beberapa informasi akuntansi yang dinilai tidak akurat seperti kontrak penyewaan tanah yang tidak jelas pembaharuan kontraknya sehingga tidak ada perhitungan akurat mengenai piutang penyewaan tanah tersebut, lalu ada penemuan lainnya yaitu sekitar 400 Miliar asset tetap milik Pemkot Bandung berupa Gedung, bangunan dan mesin tidak jelas keberadaannya, selain itu adapula persoalan sebagian saldo jangka pendek tidak ada rinciannya.

Salah satu faktor penentu yang berpengaruh dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas adalah sistem informasi akuntansi yang berkualitas juga (Rapina, 2014). Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan fungsi kepengurusan manajemen dan mendukung kegiatan operasi perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen dalam rangka pengambilan keputusan (Rizki Ahamd Fauzi, 2017:19).

Ada pula fenomena yang dilansir pada tanggal 7 Desember 2016 dimana Kepala Dinas Diskominfo Kota Bandung (Asep Cucu Cahyadi, 2016) menyatakan bahwa dalam mewujudkan Bandung Smart City seluruh SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Bandung juga harus berpartisipasi dengan mengoptimalkan ratusan aplikasi sistem informasi yang menggunakan teknologi yang sekarang belum terintegrasi serta belum memiliki infrastruktur atau sumber daya yang memadai sehingga sulit untuk diakses

dalam pengoperasiaanya sehingga pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan dengan lebih matang, cepat dan efektif.

Sebagai pengguna dari sebuah sistem informasi akuntansi maka user juga melakukan aktivitas penting terkait sistem informasi akuntansi yang digunakan, sehingga user dituntut untuk memiliki kemampuan melakukan pencatatan kejadian, entry informasi mengenai pemasok, pelanggan, karyawan dan produk, mencetak dokumen seperti order pembelian atau faktur penjualan serta mencetak laporan seperti laporan keuangan melalui aplikasi atau software akuntansi (TMBooks, 2017:13-14).

Fenomena khusus terkait dengan kemampuan pengguna yang dilansir pada tanggal 31 Mei 2018, Pjs Walikota Bandung (Mumahad Solihin, 2018) menyatakan bahwa BPK menyarankan agar Pemkot Bandung memperbanyak tenaga akuntan untuk menyelesaikan masalah terkait opini Wajar Dengan Pengecualian karena tidak dapat dipungkiri Pemkot Bandung memang masih kekurangan tenaga ahli akuntan yang memiliki tugas terkait pencatatan dan pembukuan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis mempunyai tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar "Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi serta dampaknya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi".

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Kualitas Informasi Akuntansi

Definisi Informasi Akuntansi menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:13) yang menyatakan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya.

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:13) mengemukakan bahwa indikator kualitas informasi akuntansi adalah ciri-ciri akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Definisi Sistem Informasi Akuntansi telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Diantaranya adalah definisi sistem informasi akuntansi menurut Ralph Stair dan George Reynolds (2010:10) adalah sebagai berikut:

“Accounting information system is a set of interrelated elements or components that collect (input), manipulate (process), store, and disseminate (output) data and information, and provide corrective reaction (feedback mechanism) to meet an objective. Input is the activity of gathering and capturing raw data. Processing is converting or transforming data into useful outputs, output is production of useful information usually in the form of documents and reports, feedback is output that is used to make changes to input or processing activities.”

Menurut Ralph Stair dan George Reynolds (2010:57) indikator kualitas sistem informasi akuntansi adalah fleksibel, efisien, mudah di akses dan tepat waktu.

Kemampuan Pengguna

Definisi kemampuan pengguna yang dikemukakan oleh Steven L. McShane dan Mary Ann Von Glinow (2018:33) adalah sebagai berikut:

“Ability includes both the natural aptitudes and the learned capabilities required to successfully complete task. Aptitudes are the natural talents that help employees learn specific tasks more quickly and perform them better. Learned capabilities are the skills and knowledge”.

2.2 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Adapun menurut Leslie Turner et. al. (2017:22), yang berisi sebagai berikut:

“Akuntan sebagai pengguna diharuskan untuk mengerti konsep dan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk melakukan pekerjaan akuntan yang berupa mencatat semua transaksi, melakukan penutupan bulanan catatan akuntansi, dan menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh manajemen dan pengguna eksternal”.

Menurut Atyanto Mahatmyo (2014:9), yang memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, pihak manajemen dapat menyediakan atau menyajikan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat dikatakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak”.

Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bentuk paradigma penelitian pada gambar 2.1 berikut:



Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat ditarik hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut: **"Kemampuan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi serta Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi"**

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Definisi metode deskriptif menurut Sugiyono (2017:199) adalah sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Selanjutnya, Umi Narimawati, dkk (2010:29) mendeskripsikan metode verifikatif sebagai berikut:

"Metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kemampuan Pengguna (X), variabel intervening dalam penelitian ini adalah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) serta variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas informasi akuntansi (Z).

3.3 Sumber Data dan Teknik pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang dihasilkan dari kuesioner yang disebar pada seluruh responden yang dijadikan sampel

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan survei sebar kuesioner.

1 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah 46 Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung.

Berdasarkan surat rekomendasi penelitian dengan pihak Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Bandung, dengan alasan tidak menerima kuesioner dan kesulitan untuk ditembus maka yang dapat dijadikan sampel yaitu sebanyak 27 Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung dengan pengambilan responden beragam dari 1, 2, 3 sampai dengan 4 responden sesuai persetujuan dari setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan total 56 responden.

3.5 Metode Pengujian dan Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan alat uji statistik *Structural Equation Model* (SEM) dengan penafsiran *Partial Least Square* (PLS) juga menggunakan Uji Validitas serta Reliabilitas.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut, akan dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas data penelitian.

Uji Validitas

- Hasil uji validitas menunjukkan ketiga item pernyataan kuesioner Kemampuan Pengguna (X) memiliki nilai $r_{hitung} > 0,30$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel Kemampuan Pengguna (X) valid. Hal ini berarti alat ukur berupa pernyataan kuesioner telah memiliki tingkat validitas yang baik yang dapat mengukur variabel Kemampuan

Pengguna (X) yang diteliti. (*hasil rekapitulasi tabel... dalam lampiran*)

- Hasil uji validitas menunjukkan keempat item pernyataan kuesioner **4** Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) memiliki nilai $r_{hitung} > 0,30$ sehingga dapat disimpulkan bahwa **semua item variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) valid**. Hal ini berarti alat ukur berupa pernyataan kuesioner telah memiliki tingkat validitas yang baik yang dapat mengukur variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) yang diteliti.
- Hasil uji validitas menunjukkan keempat item pernyataan kuesioner **4** Kualitas Informasi Akuntansi (Z) memiliki nilai $r_{hitung} > 0,30$ sehingga dapat disimpulkan bahwa **semua item variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Z) valid**. Hal ini berarti alat ukur berupa pernyataan kuesioner telah memiliki tingkat validitas yang baik yang dapat mengukur variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Z) yang diteliti.

1 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji tingkat keandalan dari suatu alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menguji keandalan dari alat ukur penelitian digunakan teknik **1** telah dua atau sering disebut Split Half. Suatu konstruk dapat diterima jika memiliki nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar atau sama dengan 0,7.

Nilai koefisien reliabilitas untuk variabel Kemampuan Pengguna (X) serta variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) maupun Kualitas Informasi Akuntansi (Z) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel dan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh responden berkaitan dengan pernyataan-pernyataan yang diajukan sebagai acuan studi ini, dapat dipercaya (*reliabel*) atau Tepat Waktu. (*hasil rekapitulasi tabel... dalam lampiran*)

Hasil Analisis Deskriptif Hasil Tanggapan Responden Analisis Deskriptif Variabel Kemampuan Pengguna (X)

1 Berdasarkan hasil penelitian diperoleh penilaian responden untuk 3 indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan pengguna pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persentase skor tertinggi sebesar 82,5% dimiliki oleh indikator pengetahuan, sedangkan skor terendah sebesar 67,9% dimiliki oleh indikator keahlian. Secara keseluruhan nilai persentase skor untuk Kemampuan Pengguna adalah sebesar 77,4%. Perhitungan persentase total skor dari variabel Kemampuan Pengguna sebesar 557 (77,4%) berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan Pengguna berada dalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 22,6% yang menunjukkan bahwa Kemampuan Pengguna dalam hal ini responden belum optimal yang terukur dari kemampuan khusus dalam mencari solusi permasalahan dan hambatan yang terjadi, pengetahuan dan dan keahlian dalam melakukan pembukuan yang belum optimal. (*lihat tabel... dalam lampiran*)

Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

1 Berdasarkan hasil penelitian diperoleh penilaian responden untuk 4 indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas sistem informasi akuntansi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persentase skor tertinggi sebesar 83,8% dimiliki oleh indikator **1** fleksibel dan Tepat Waktu, sedangkan skor terendah sebesar 67,1% dimiliki oleh indikator Mudah Diakses. Secara keseluruhan nilai persentase skor untuk Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 79,5%. Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 763 (79,5%) berada di antara interval 68% - 84%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berada dalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 20,5% yang menunjukkan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan responden belum optimal. Terukur dari fleksibilitas, efisiensi, kemudahan akses dan ketepatan waktu untuk kualitas sistem informasi akuntansi yang belum optimal. *(lihat tabel... dalam lampiran)*

Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Informasi Akuntansi (Z)

1 Berdasarkan hasil penelitian diperoleh penilaian responden untuk 4 indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas informasi akuntansi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persentase skor tertinggi sebesar 82,1% dimiliki oleh indikator lengkap, sedangkan skor terendah sebesar 67,5% dimiliki oleh indikator akurat. Secara keseluruhan nilai presentase skor untuk Kualitas Informasi Akuntansi adalah sebesar 76,1%. Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Kualitas Informasi Akuntansi sebesar 731 (76,1%) berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Informasi Akuntansi berada dalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 23,9%, hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi yang belum optimal baik dari segi keakuratan, ketepatan waktu, relevan dan kelengkapan informasi keuangan. *(lihat tabel... dalam lampiran)*

Hasil Analisis Verifikatif (Pengujian Statistik)

Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Ketiga kriteria yang digunakan dalam menilai *outer model* yaitu Convergent Validity, Discriminant Validity dan Composite Reliability dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria dengan penjeasan sebagai berikut:

Convergent Validity

Nilai *outer loading* untuk setiap indikator dari Kemampuan Pengguna,

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kualitas Informasi Akuntansi memiliki nilai $\geq 0,7$ serta *t-statistic* $\geq 1,960$ yang berarti bahwa semua atau sebelas variabel manifes dinyatakan mampu mengukur ketiga variabel laten secara tepat (valid). *(lihat tabel... dalam lampiran)*

Nilai AVE dan nilai *communality* di atas setiap variabel laten melebihi batas yang ditentukan yakni lebih besar dari 0,5 (Hair, et al., 2014:103), sehingga seluruh variabel manifes mengenai Kemampuan Pengguna, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi dinyatakan telah memenuhi persyaratan *convergent validity*. Ini menegaskan bahwa semua variabel manifes dapat dinyatakan mampu mengukur setiap variabel latennya dengan tepat. *(lihat tabel... dalam lampiran)*

Discriminant Validity

Nilai *cross loading* korelasi setiap variabel laten untuk indikator (kolom yang diwarnai) lebih tinggi jika dibandingkan dengan korelasi indikator dengan variabel laten yang lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten telah memenuhi syarat untuk memiliki *discriminant validity* yang baik. *(lihat tabel... dalam lampiran)*

Nilai akar AVE setiap variabel lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabel laten, sehingga variabel laten dinyatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. *(lihat tabel... dalam lampiran)*

Composite Reliability

Nilai *Composite Reliability (CR)* setiap variabel laten melebihi 0,7 (Hair et al., 2014:103) sehingga model penelitian ini dinyatakan memiliki variabel manifes yang memiliki akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen yang baik dalam mengukur variabel laten dengan baik. *(lihat tabel... dalam lampiran)*

Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Nilai koefisien Korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin

meningkatnya kemampuan pengguna, akan berdampak pada semakin meningkatnya kualitas sistem informasi akuntansi. Kemudian nilai t statistik yang diperoleh adalah 7,485, angka ini lebih besar dari nilai t kritis (lebih besar dari 1,96). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Kemampuan Pengguna dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan hubungan yang signifikan.

Nilai koefisien Korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin meningkatnya kemampuan pengguna, akan berdampak pada semakin meningkatnya kualitas sistem informasi akuntansi. Kemudian nilai t statistik yang diperoleh adalah 9,176, angka ini lebih besar dari nilai t kritis (lebih besar dari 1,96). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Informasi Akuntansi merupakan hubungan yang signifikan.

Koefisien determinasi parsial dan simultan (R^2) yang untuk variabel Kemampuan Pengguna memberikan kontribusi pengaruh sebesar 39,1% terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan sebanyak (1-R Square) 60,9% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti serta Koefisien determinasi parsial dan simultan (R^2) yang untuk variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 40,8% terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, sedangkan sebanyak (1-R Square) 59,2% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti. (lihat tabel... dalam lampiran)

Pengujian Hipotesis

Hasil Statistik daam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0 :Kemampuan Pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

H_a :Kemampuan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai t statistik untuk variabel X diperoleh sebesar 7,485. Nilai tersebut lebih besar dari 2,014, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa Kemampuan Pengguna terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung. (lihat tabel... dalam lampiran)

H_0 :Kualitas Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

H_a :Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

Berdasarkan tabel di atas, nilai t statistik untuk variabel Y diperoleh sebesar 9,176. Nilai tersebut lebih besar dari 2,014, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung. (lihat tabel... dalam lampiran)

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, Kemampuan Pengguna (X) berpengaruh sebesar 39,1% terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,625 yang berarti Kemampuan Pengguna memberikan pengaruh yang kuat arah positif terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung. Arah hubungan positif Kemampuan Pengguna dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa semakin baik Kemampuan Pengguna maka akan meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Kemampuan Pengguna memberikan pengaruh sebesar 39,1%

terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sedangkan sisanya 60,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa Kemampuan Pengguna mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 77,4% dan termasuk dalam kategori baik, namun masih terdapat masalah dalam Kemampuan Pengguna. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah Indikator Keahlian (Skills) dengan persentase 67,9%, terdapat gap sebesar 32,1% yang merupakan masalah yang ada pada Kemampuan Pengguna. Selanjutnya Kualitas Sistem Informasi Akuntansi mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 79,5% dan masuk dalam kategori baik, namun masih terdapat masalah dalam Kualitas Informasi Akuntansi. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah Indikator Mudah Diakses sebesar 67,1%, dan terdapat gap sebesar 32,9%. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Kemampuan Pengguna berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dimana semakin baik Kemampuan Pengguna akan meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Leslie Turner et. al. (2017:22) bahwa Akuntan sebagai pengguna diharuskan untuk mengerti konsep dan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk melakukan pekerjaan akuntan yang berupa mencatat semua transaksi, melakukan penutupan bulanan catatan akuntansi, dan menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh manajemen dan pengguna eksternal.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Azhar Susanto dan Meiryani (2018), Lilis Puspitawati (2015) dan Meiryani Jun Shien (2015), hasil penelitiannya

mengemukakan bahwa Kemampuan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) berpengaruh sebesar 40,8% terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Z) dengan nilai korelasi sebesar 0,638 yang berarti Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh yang kuat arah positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung. Arah hubungan positif Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang semakin baik akan meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh sebesar 40,8% terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, sedangkan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kemudian dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 79,5% dan termasuk kategori baik namun masih ditemukan beberapa kelemahan dari indikatornya yang artinya Kualitas Sistem Informasi Akuntansi belum sepenuhnya baik. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah indikator Mudah Diakses sebesar 67,1%, terdapat gap sebesar 32,9% yang merupakan masalah yang ada pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Selanjutnya Kualitas Informasi Akuntansi mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 76,1% dan masuk dalam kategori baik namun masih terdapat masalah dalam Kualitas Informasi Akuntansi. Hal itu dibuktikan

oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah indikator Akurat; sebesar 67,5%, dan terdapat gap sebesar 32,5%. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, dimana Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang semakin baik akan meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori dari Atyanto Mahatmyo (2014:9) Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, pihak manajemen dapat menyediakan atau menyajikan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat dikatakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Nur Zeina Maya Sari dan M Djumhana Purwanegara (2016), Faiz Said Bachmid (2016), dan Azhar Susanto (2017), hasil penelitiannya mengemukakan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena pada latar belakang, kerangka pikiran, hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang hasil penelitian lakukan mengenai pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan dampaknya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung. Maka pada bagian akhir dari penelitian penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Pengguna berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dimana semakin baik Kemampuan Pengguna maka Kualitas Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat dan begitupun sebaliknya.
2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, dimana semakin baik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi maka Kualitas Informasi Akuntansi akan ikut meningkat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi serta implikasinya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Pada Kemampuan Pengguna maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Keahlian (Skills), dimana Pemkot Bandung perlu memperbanyak dan meningkatkan kualitas tenaga ahli akuntannya untuk menyelesaikan permasalahan terkait ketidak lengkapan atau kesalahan pencatatan laporan keuangan pemerintah daerah. Memperbanyak tenaga ahli akuntan juga dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan seperti seminar atau workshop bagi para pegawai yang masih terkendala dalam menyajikan laporan keuangan. Setelah itu, dilakukan evaluasi agar seminar dan workshop yang diakukan tidak sia-sia dan bisa dilihat perkembangan tingkat nilai sebelum serta sesudah diakukan seminar atau workshop. Karena perbaikan laporan keuangan perlu dilakukan supaya laporan keuangan pemkot Bandung memperoleh Opini WTP dan Sistem Informasi Akuntansi yang dimiliki bisa diimplementasikan secara optimal.

2) Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Mudah Diakses, dimana Pemkot Bandung perlu mengkaji kembali terkait fitur dan kemudahan akses Sistem Informasi Akuntansinya. Dapat dilakukan dengan memperbaharui sistem atau jaringan komunikasi dengan mengganti server lama menjadi server baru yang kapasitasnya lebih besar. Memperbaiki sistem Sistem Informasi Akuntansi Pemkot Bandung harus bisa terintegrasi dengan sistem informasi lainnya yang sekiranya dapat mempercepat proses pengolahan Informasi Akuntansi secara matang, sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang cepat dan efektif.

5.2.2 Saran Akademis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara Kemampuan Pengguna dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama, tetapi dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2008. Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan. Bandung: Lingga Jaya, Hal 16.
- Atyanto Mahatmyo. 2014. Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar. Yogyakarta: Deepublish, Hal 1 dan 9.

Barker et al. 2002. Research Methods in Clinical Psychology. Jony Wiley dan Sons Ltd. England, Hal 70.

Elisabeth Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani. 2017. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: CV ANDI, Hal 1.

Gelinas, Ulric J, Richard B. Dull dan Patrick R. Wheeler. 2012. Accounting Information System. Nineteenth edition. Cengage Learning: Mason, Hal 18.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Hal 22, 30 dan 99.

Hall, James A. 2010. Accounting Information System. Edisi 13. Cengage Learning: Mason, Hal 9.

Hurt, Robert L. 2016. Accounting Information Systems Basic Concepts and Current Issues. Fourth Edition. McGrawa Hill Education: New york, Hal 4.

Hutahaean, Jeperson. 2014. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish, Hal 9.

Jason A. Colquit et. al. 2015. Organizational Behavior Improving Performance and Commitment in the Workplace. Fourth Edition. McGraw Hill Education: New York.

Joseph F. Hair et. al. 2014. A primer on pasrtial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). SAGE Publications: London, Hal 320.

Kris H. Timotius. 2017. Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkemabngan Pengetahuan. Yogyakarta: ANDI, Hal 11.

Maulinarhadi, Mirza dan Max Advian. 2013. Sistem Informasi Akuntansi

- Pada Aplikasi Administrasi Bisnis. Malang: UB Press, Hal 7.
- McShane, Steven L. dan Mary Ann Von Glinow. 2018. *Organizational Behavior Emerging Knowledge Global Reality*. Eight Edition. McGraw Hill Education: New York, Hal 33.
- Moh Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, Hal 32.
- Patten, Mildred L. dan Michelle Newhart. *Understanding Research Methods an Overview of the Essentials*. 2018. Routledge: New York, Hal 71.
- Rizki Ahmad Fauzi. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- 3 Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2017. *Organizational Behavior*. Seventeenth Edition. Pearson: Boston.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2018. *Accounting Information System*. Fourteenth Edition. Pearson Education Limit: New Jersey.
- Stair, Ralph dan George Reynolds. 2010. *Principle of Information System*. Cengage Learning: Boston.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- TMBooks. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt dan Mary Kay Copeland. 2017. *Accounting Information Systems Controls and Processes*. Third Edition. Wiley: New jersey.
- Umi Narimawati, Dewi Anggadini dan Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: GENESIS.
- Yang dan Miller. 2008. *Karakteristik Responden*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No.	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Kemampuan Pengguna (X)	Item 1	0,699	0,3	Good
	Item 2	0,808	0,3	Good
	Item 3	0,707	0,3	Good
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Item 4	0,832	0,3	Good
	Item 5	0,788	0,3	Good
	Item 6	0,477	0,3	Good
	Item 7	0,760	0,3	Good
Kualitas Informasi Akuntansi (Z)	Item 8	0,780	0,3	Good
	Item 9	0,871	0,3	Good
	Item 10	0,885	0,3	Good
	Item 11	0,811	0,3	Good

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Split Half	Titik Kritis	Keterangan
Kemampuan Pengguna (X)	0,791	0,7	Acceptable
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,862	0,7	Good
Kualitas Informasi Akuntansi (Z)	0,91	0,7	Good

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.10
Persentase Skor Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemampuan Pengguna

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Kemampuan Khusus (<i>Natural Aptitudes</i>)	196	240	81,7%	Baik
2.	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	198	240	82,5%	Baik
3.	Keahlian (<i>Skills</i>)	163	240	67,9%	Cukup
Total		557	720	77,4%	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

Tabel 4.15
Persentase Skor Jawaban Responden Terhadap Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Fleksibel	201	240	83,8%	Baik
2.	Efisien	200	240	83,3%	Baik
3.	Mudah Diakses	161	240	67,1%	Cukup

4.	Tepat Waktu	201	240	83,8%	Baik
Total		763	960	79,5%	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

Tabel 4.20
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Kualitas Informasi Akuntansi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Akurat	162	240	67,5%	Cukup
2.	Tepat Waktu	185	240	77,1%	Baik
3.	Relevan	187	240	77,9%	Baik
4.	Lengkap	197	240	82,1%	Baik
Total		763	960	76,1%	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

Tabel 4.21
Loading Factor

Kemampuan Pengguna		Loading Faktor	t _{hitung}	Keterangan
X ₁	Kemampuan Khusus (<i>Natural Aptitudes</i>)	0,671	4,316	Valid
X ₂	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	0,783	12,398	Valid
X ₃	Keahlian (<i>Skills</i>)	0,826	11,537	Valid

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi		Loading Faktor	t _{hitung}	Keterangan
Y ₁	Fleksibel	0,762	8,396	Valid
Y ₂	Efisien	0,880	26,126	Valid
Y ₃	Mudah Diakses	0,727	5,632	Valid
Y ₄	Tepat Waktu	0,811	17,004	Valid

Kualitas Informasi Akuntansi		Loading Faktor	t _{hitung}	Keterangan
Z ₁	Akurat	0,921	37,757	Valid
Z ₂	Relevan	0,909	29,475	Valid
Z ₃	Tepat Waktu	0,864	18,589	Valid
Z ₄	Lengkap	0,815	11,090	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Tabel 4.22
AVE

Variabel Laten	AVE	Communality
X. Kemampuan Pengguna	0,582	0,582

Y. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,771	0,771
Z. Kualitas Informasi Akuntansi	0,635	0,635

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Tabel 4.23
Cross Loading Factor

	Kemampuan Pengguna	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas Informasi Akuntansi
X ₁	0,671	0,366	0,473
X ₂	0,783	0,446	0,398
X ₃	0,826	0,584	0,564
Y ₁	0,474	0,762	0,249
Y ₂	0,540	0,880	0,628
Y ₃	0,402	0,727	0,386
Y ₄	0,553	0,811	0,646
Z ₁	0,550	0,586	0,921
Z ₂	0,561	0,594	0,909
Z ₃	0,534	0,508	0,864
Z ₄	0,572	0,547	0,815

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Tabel 4.24
Perbandingan Akar AVE dengan Korelasi Variabel Laten

Variabel Laten	AKAR AVE	Korelasi Antar Variabel Laten		
		X	Y	Z
X	0,762	1,000		
Y	0,878	0,625	1,000	
Z	0,796	0,399	0,638	1,000

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Tabel 4.25
Composite Reliability

Variabel Laten	Composite Reliability
X. Kemampuan Pengguna	0,806
Y. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,931
Z. Kualitas Informasi Akuntansi	0,874

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

2

Tabel 4.27
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(Path Coefficients)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STERR)</i>
X. Kemampuan Pengguna -> Y. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,625	7,485
Y. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi -> Z. Kualitas Informasi Akuntansi	0,638	9,176

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Tabel 4.28

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

	Koefisien Jalur Struktural	R²	Pengaruh (%)
X. Kemampuan Pengguna -> Y. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,625	0,391	39,1%
Y. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi -> Z. Kualitas Informasi Akuntansi	0,638	0,408	40,8%

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

3

Tabel 4.29

Uji t Kemampuan Pengguna (X) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t_{statistik}	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X -> Y	0,625	7,485	2,014	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan software PLS

Tabel 4.30

Uji t Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Z)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t_{statistik}	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
Y -> Z	0,638	9,176	2,014	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan software PLS

PENGARUH KEMAMPUAN PENGGUNA TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

9%

2

www.scribd.com

Internet Source

2%

3

id.scribd.com

Internet Source

2%

4

repository.unpas.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On